

Workplace Spirituality Dalam Membentuk Etos Kerja Islami Dampaknya Terhadap Prestasi Mahasiswa

Kannu Hanisali Bahafzallah, Sri Suwarsi
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia
kannubahafzallah@gmail.com , srisuwarsi@yahoo.com

Abstract—This research was conducted based on the phenomenon that occurs that there are students who experience problems regarding achievement, so to know the level of influence of workplace spirituality and form an Islamic work ethic on student achievement inactive students of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Bandung, and analyzing how the influence of workplace spirituality Towards Student Achievement through Islamic Work Ethics as an Intervening variable for Students of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Bandung, the sampling technique was Probability sampling, namely proportionate stratified random sampling using the Slovin formula. This research uses descriptive and verification methods with the number of respondents as many as 96 students using field research data collection techniques and library research. The results of this study indicate the influence of Workplace Spirituality on Student Achievement through Islamic Work Ethics.

Keywords—*Workplace Spirituality, Islamic Work Ethic, Student Achievement.*

Abstrak— Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena yang terjadi bahwa terdapat mahasiswa yang mengalami masalah perihal Prestasi, sehingga dengan tujuan untuk mengetahui tingkat Pengaruh Workplace Spirituality dan membentuk Etos Kerja islami terhadap Prestasi Mahasiswa pada Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung, serta menganalisis bagaimana Pengaruh Workplace Spirituality Terhadap Prestasi Mahasiswa melalui Etos Kerja Islami sebagai variabel Intervening pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung, teknik penatikan sampel adalah Probability sampling yaitu propoertionate stratified random sampling dengan menggunakan rumus slovin. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verikatif dengan jumlah responden sebanyak 96 orang mahasiswa menggunakan teknik pengumpulan data penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Hasil penelitian ini bahwa adanya pengaruh Workplace Spirituality terhadap Prestasi Mahasiswa melalui Etos Kerja Islami.

Kata Kunci— *Workplace Spirituality, Etos Kerja Islami, Prestasi Mahasiwa.*

I. PENDAHULUAN

Kemampuan mahasiswa dalam menguasai mata kuliah dapat ditentukan dengan mengevaluasi kemajuan atau keberhasilan mahasiswa dalam menguasai topik yang diajarkan. Nilai siswa akan menunjukkan apakah tingkat

penguasaan telah meningkat. Indikator keberhasilan penguasaan mata pelajaran siswa pada mata pelajaran yang mereka pelajari adalah kemampuan belajar yang tercermin dari hasil belajar siswa yaitu memahami gambaran umum indikator yang terkait dengan tingkat kinerja tes. (Muhibbin Syah:2001).

Pada hal ini *Workplace Spirituality* memang berpengaruh pada Kinerja yang berdampak pada Prestasi, karena hasil dan perilaku kerja dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor sistem organisasi maka jelas bahwa dengan adanya *Workplace Spirituality* seorang mahasiswa selain menghasilkan prestasi dan kinerja yang sesuai dengan tujuan organisasi. Mereka juga akan berperilaku baik dan loyal kepada organisasi. *Workplace Spirituality* membantu seseorang di area kreativitas, proses perbaikan, kejujuran dan kepercayaan (Marwan el al., 2019).

Namun di luar itu, pencapaian prestasi mahasiswa adalah bagaimana ia memiliki etika profesi yang tinggi, yang dapat berdampak positif bagi lingkungannya. Kemudian hal-hal yang bermanfaat membawa perbaikan untuk mencapai nilai yang lebih bermakna. Ia dapat mewujudkan ide-idenya dengan merencanakan dan bertindak serta mengevaluasi dan menganalisis sebab dan akibat dari kegiatan (Tasmara, 2008). Etos Kerja di padukan dengan Islam yakni Pandangan kerja yang berlandaskan islam yakni Alqur'an dan As-sunnah. (Acep Mulyadi, 2008)

Belakangan ini kita melihat fenomena di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung yang banyak nya mahasiswa yang kurang berprestasi 15 dari 40 orang mahasiswa didalam kelas mendapat IPK dibawah 2.50 dapat di simpulkan bahwa mahasiswa kurang berkembang secara Kognitif, Afektif dan Psikomotor. Banyak masalah yang timbul dalam mengelola Sumber Daya Manusia di setiap organisasi, yakni mahasiswa yang merasa kelebihan beban kerja, stress, kurang nyaman dalam perkuliahannya. Beban mahasiswa saat ini adalah adanya penjadwalan yang kerap kali kurang tepat yang membuat satu hari dapat belajar full hingga 9 sks atau lebih yang berdampak pada kelelahan pada pembelajaran.

Tujuan Penelitian :

1. Bagaimana *Workplace Spirituality* di Lingkungan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISBA?

2. Bagaimana Etos Kerja Islami di Lingkungan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISBA?
3. Bagaimana Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISBA?
4. Seberapa besar pengaruh *Workplace Spirituality* terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISBA?
5. Seberapa Besar Pengaruh Etos Kerja Islami terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISBA?
6. Seberapa besar pengaruh *Workplace Spirituality* terhadap Prestasi Mahasiswa Melalui Etos Kerja Islami ?

II. LANDASAN TEORI

A. *Workplace Spirituality*

Spiritualitas tempat kerja mengakui bahwa manusia memiliki komponen tak terlihat lainnya, seperti pikiran yang tumbuh dan berkembang melalui pekerjaan yang bermakna dalam lingkungan komunitas. Organisasi yang mendukung budaya spiritual menyadari bahwa orang memiliki ide dan jiwa, mencari makna dan tujuan dalam pekerjaan mereka, dan memiliki motivasi untuk berhubungan dengan orang lain dan menjadi bagian dari komunitas. (Robbins, 2013).

(Milliman dkk, 2003) membagi tingkat kesadaran spiritual di tempat kerja menjadi tiga bagian, yang masing-masing sudah mewakili tiga tingkat di tempat kerja. Yakni level individu, level grup dan level organisasi.

B. *Meaningful Work*

Meaningful Work mewakili *Individual level* bagaimana pekerja berinteraksi dengan pekerjaan atau tugas mereka, mencari makna terdalam memiliki motivasi, kebenaran dan hasrat untuk melaksanakan pekerjaannya yang menyenangkan dan menantang. Kehidupan dan pekerjaan berasal dari sumber yang sama yaitu spirit. Spirit berarti hidup, kehidupan dan pekerjaan yang mencakup makna, tujuan, kedamaian. Kehidupan emosional berkontribusi pada masyarakat luas. *Workplace Spirituality* melibatkan bagaimana menyelaraskan kehidupan dan pekerjaan.

C. *Sense Of Community*

Sennse Of Community ini mewakili *Group level*, interaksi antara pekerjaan dan rekan kerja pada sebuah tim atau kelompok yang memberikan dukungan kebebasan untuk berekspresi dan pengayoman. Pada level ini, "spiritualitas" terdiri dari hubungan psikologis, emosional, dan spiritual tim di dalam organisasi atau karyawan di dalam tim.

D. *Alignment With Organizational*

Alignment With Organizational ini mewakili *Organizational level*. Menunjukkan pengalaman pribadi dengan tingkat konsistensi yang tinggi antara nilai-nilai

pribadi dan misi serta tujuan organisasi.

E. *Etos Kerja Islami*

(Tasmara, 2011) yakin bahwa etika profesi yang berlandaskan keyakinan pada Alquran memiliki motivasi yang kuat untuk menampilkan karya yang bermutu.

Etika Profesi Islam adalah karakter dan kebiasaan manusia dalam bekerja, yang dibuktikan melalui sistem kepercayaan / akidah islami merupakan sikap dasar hidup. (Asifudin, 2004).

F. *Kerja begian dari Aqidah*

Etos kerja dalam islam merupakan ungkapan keyakinan seorang muslim bahwa ketika bekerja hours dikaitkan dengan tujuan mencari ridha Allah (Nucholis Majid, 1995).

G. *Kerja dilandasi ilmu*

Orang yang rasional karena dinamika perintahnya kepada Allah adalah sumber pembentukan akida dan keyakinan. Ini merupakan tindakan yang dilandasi oleh keyakinan yang sangat kuat dan merupakan motivasi pembentukan etos kerja Islami. Dan sumber nilai. (Nucholis Majid, 1995).

H. *Kerja mengikuti petunjuk Al-Qur'an*

(Q.S Al-Isra) berisi tentang doktrin sikap hemat. (QS An-Nahl: 93) Ajarkan sikap bertanggung jawab dalam bekerja. (QS Al-Hashr: 18) Berisi pendidikan untuk mengembangkan visi untuk masa depan dan belajar dari pengalaman. (Surat Al-Imran:159) memerintahkan sikap Tawarkal.

I. *Prestasi Mahasiswa*

Prestasi merupakan hasil yang telah di capai oleh seseorang untuk mendapatkan kemampuan spesifik berdasarkan (Winkel, 2007). (Sardiman, 2001) mengungkapkan bahwa kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun luar individu dalam belajar itu dapat disebut Prestasi.

Prestasi belajar adalah hasil dari evaluasi belajar. Dapat dinilai dalam 3 ranah yaitu Kognitif, Afektif dan Psikomotor (Winkel, 2007) dan Benjamin Bloom (dalam Veithzal, 2014).

J. *Ranah Kognitif*

Bidang kognitif, yaitu perkembangan intelektual, yaitu kemampuan untuk menyatakan konsep atau prinsip yang dipelajari sebelumnya. Ada 5 tingkatan kognitif yaitu : (1) *Recall Of Data / Hapalan* (2) *Comprehension/ Pemahaman* (3)*Analysis/ Analisis* (4)*Synthesis/ Sintesis* (5) *Evaluation/ Evaluasi*.

K. *Ranah Afektif*

Ranah emosional/Afektif berkaitan dengan perkembangan kecerdasan emosional, seperti penghargaan, sikap, minat, perhatian, penghargaan, proses internalisasi

dan pembentukan diri, memiliki 5 tingkatan yakni: (1) *Receiving/* penerimaan (2) *Responding/* pemberian respon (3) *Valueing/* Penilaian (4) *Characterization/* Karakterisasi.

L. *Ranah Psikomotor*

Ranah Psikomotor ini berhubungan dengan psikologi, kemampuan gerak atau manipulasi yang dilakukan secara reflek: (1) Peniruan (2) Manipulasi (3) Pengalamiahan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil sebar kuesioner dengan 30 item pertanyaan yang mewakili setiap indikator dari 3 variabel dapat dikelompokan berdasarkan jenis kelamin, angkatan dan jurusan. Berdasarkan jenis kelamin 40 orrang (41,67%) responden berjenis kelamin laki-laki dan 56 orang (58,33%) responden berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan angkatan, responden angkatan 2017 yaitu sebanyak 87 orang (90,5%), responden angkatan 2018 yaitu sebanyak 7 orang (7,17%) dan responden angkatan 2019 sebanyak 2 orang (2,33%). Berdasarkan jurusan, responden jurusan manajemen 50 orang (52,33%), responden jurusan Akuntansi 27 orang (28,5%), responden jurusan Ilmi Ekonomi.

Berikut adalah pengaruh penelitian *Workplace Spirituality* dalam membentuk Etos Kerja Islami dampaknya Terhadap Prestasi Mahasiswa. Dengan menggunakan Path Analysis dan pengujian hipotesis menggunakan uji t.

TABEL 1. REGRESI MODEL I

Coefficients ^{aa}					
Model	Unstandar ized	Coeffic ient std.Erro r	Standa rd Coeffis ien beta	t	Si g.
(const ant)	19.760	2.548		7.756	.000
Wps	.464	.073	.546	6.322	.000

Mengacu pada output regresi Model I pada bagian tabel “Koefisien” dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari Variabel X = 0,00 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa *Workplace Spirituality(X)* berpengaruh signifikan terhadap Etos Kerja Islami(Y).

TABEL 2.

Model Summary				
model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. error of the estimate
1	.56 ^a	.298	.291	3.48366

Nilai R Square dalam tabel "Model Summary" adalah 0,298. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Workplace Spirituality(X)* dan etos kerja Islami (Y) terhadap Prestasi Mahasiswa(Z) sebesar 29,8%, sedangkan sisanya sebesar 70,2% merupakan pengaruh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Untuk nilai ϵ_1 dapat dicari dengan rumus $\epsilon_1 = \sqrt{1-0.298}$ $\epsilon_1 = 0.8378$.

TABEL 3. REGRESI MODEL II

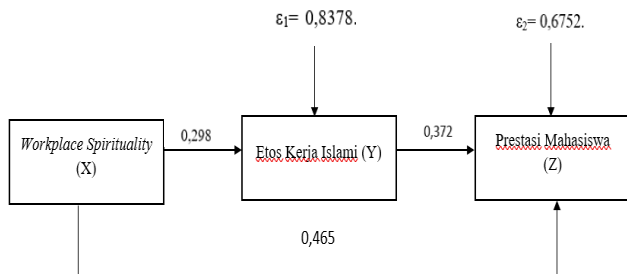
Coefficients ^{aa}					
Model	Unstandar ized B	Coeffici ent std.Error	Standar d Coeffisi en beta	t	Sig
(consta nt)	7,463	3.688		2.024	.046
Wps	.551	.099	.465	5.565	.000
Etos Kerja Islami	.520	.117	.372	4.456	.000

Mengacu pada output regresi Model II pada bagian tabel “Koefisien” dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari Variabel X dan Y = 0,00 < 0,05 Hasil tersebut menyimpulkan bahwa variabel X dan Y berpengaruh signifikan terhadap Z dan berpengaruh signifikan terhadap etika kerja Islami.

TABEL 4.

Model Summary				
model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. error of the estimate
1	.738 ^a	.544	.534	3.93761

Nilai R Square dalam tabel "Model Summary" adalah 0,544. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi *Workplace Spirituality*(X) dan etos kerja Islami (Y) terhadap Prestasi Mahasiswa (Z) sebesar 54,4%, sisanya sebesar 45,6%. Apakah kontribusi variabel lain tidak dimasukkan dalam penelitian. Pada saat yang sama, nilai ϵ_1 dapat ditentukan dengan menggunakan rumus $\epsilon_2 = \sqrt{1-0.544}$ $\epsilon_2 = 0.6752$. Dengan demikian diperoleh:



Gambar 1.

- Analisis pengaruh X terhadap Y**, Berdasarkan hasil analisis di atas, nilai signifikansi X adalah $0,000 \leq 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa X berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Y
- Analisa pengaruh X terhadap Z** Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi X sebesar $0,000 \leq 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa X berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Z
- Analisis pengaruh Y terhadap Z**, dari analisa diperoleh bahwa nilai signifikansi Y sebesar $0,000 \leq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan Y terhadap Z.
- Analisis Pengaruh X terhadap Z melalui Y**: diketahui pengaruh langsung yang diberikan X terhadap Y sebesar 0,465. Sedangkan pengaruh tidak langsung X terhadap Z melalui Y adalah perkalian antara nilai beta X terhadap Y dengan nilai beta Y terhadap Z yaitu : $0,298 \times 0,372 = 0,110$. Maka total pengaruh total yang diberikan X terhadap Z adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu : $0,465 + 0,110 = 0,575$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung

sebesar 0,465 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,110 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung X mempunyai pengaruh signifikan terhadap Z melalui Y.

TABEL 5. Uji T

Coefficients ^{aa}					
Model	Unstandarized	Coefficient	Standard	t	Sig.
	b	std.Error	Coefficient		
			beta		
(constant)	19.760	2.548		7.756	.000
Wps	.464	.073	.546	6.322	.000

Diketahui nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar $6,322 \geq 1,988552$ maka dapat di simpulkan terdapat pengaruh dan **H1** di terima.

TABEL 6.

Coefficients ^{aa}					
Model	Unstandarized	Coefficient	Standard	t	Sig.
	b	std.Error	Coefficient		
			beta		
(constant)	7.463	3.688		2.024	.046
Wps	.551	.099	.465	5.565	.000

Diketahui nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ untuk pengaruh X terhadap Z adalah sebesar $5,565 \geq 1,988552$ maka dapat di simpulkan terdapat pengaruh dan **H2** di terima.

TABEL 7.

Coefficients ^{aa}					
Model	Unstandardized b	Coefficient std.Error	Standard Coefficient beta	t	Sig.
(constant)	13.752	4.031		3.412	.001
Wps	.874	.112	.626	7.792	.000

Diketahui nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ untuk pengaruh Y terhadap Z adalah sebesar $7,792 \geq 1,988552$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh dan **H3** di terima.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil di bahas, mengenai Pengaruh *Workplace Spirituality* dalam membentuk Etos Kerja Islami dampaknya terhadap Prestasi Mahasiswa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat *Workplace Spirituality* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung, berdasarkan hasil perhitungan tanggapan responden, *Workplace Spirituality* termasuk kedalam kategori Tinggi. Diketahui bahwa hasil tanggapan responden mengenai *Workplace Spirituality* pada dimensi *Alignment With Organization* memiliki kategori yang lebih tinggi dari pada dimensi yang lainnya. Hal ini menyatakan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung termasuk dalam kategori tinggi dalam keselarasan antara Mahasiswa dengan Kampus, sesuai dengan indikator pada dimensi *Alignment With Organization* yaitu Tingkat dorongan kampus untuk mahasiswanya berkembang dengan mendukung kegiatan mahasiswa, Tingkat pengelolaan kampus yang baik dan berlandaskan asa ketuhanan dan kemanusiaan yang mendorong mahasiswa meniru nilai-nilai islam yang ada dikampus.
2. Etos Kerja Islami pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung, berdasarkan hasil perhitungan tanggapan responden Etos Kerja Islami termasuk kedalam kategori Tinggi. Artinya Etos Kerja Islami Mahasiswa dinilai baik terlihat dari indikator dimensi Kerja Merupakan Penjabaran Aqidah yakni tingkat pemahaman untuk mengedepankan kejujuran dalam menjalankan aktivitas, tingkat kestabilan

dalam komitmen terhadap pembelajaran, tingkat pemahaman akan pentingnya bertanggung jawab, tingkat keimanan yang selalu melibatkan Allah dalam segala aktivitas belajarnya.

3. Prestasi Mahasiswa pada Mahasiswa Universitas Islam Bandung, berdasarkan perhitungan tanggapan responden, prestasi mahasiswa di nilai baik dan tinggi. Dengan demikian Prestasi Mahasiswa di nilai tinggi dapat dilihat dari beberapa dimen yang dinilai baik dan tinggi yaitu dimensi Afektif yang terdapat Indikator tingkat hafalan mengenai materi yang baik, tingkat pemahaman mengenai pembelajaran di kelas, tingkat analisis mengenai suatu materi ataupun kasus, tingkat kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap suatu objek.
4. Setelah melalui pengujian hipotesis, karena nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara *Workplace Spirituality* terhadap Etos Kerja Islami. Hal ini selerasa dengan hasil penelitian Isnaini Nurrosida(2018) menyatakan bahwa *Workplace Spirituality* berpengaruh positif terhadap Etos Kerja Islami.
5. Berdasarkan pengujian hipotesis, karena nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara *Workplace Spirituality* terhadap Prestasi Mahasiswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Marwan, Adnan Rajak, Muhammad Ramdhani(2019) Bahwa *Workplace Spirituality* berpengaruh positif terhadap Kinerja yang berdampak pada Prestasi.
6. Berdasarkan pengujian hipotesis, karena nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara Etos Kerja Islami terhadap Prestasi Mahasiswa. Hasil ini selaras dengan pertanyaan Harjoni Desky (2014) yang mengatakan bahwa Etos Kerja Islami memiliki peran dan berpengaruh terhadap Prestasi Mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Syah, Muhibbin, 1999, Psikologi Belajar, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- [2] Acep Mulyadi, Islam dan Etos Kerja : Relasi anantara kualitas Keagamaan dengan Etos Produktivitas Kerja di Daerah Kawasan Industri Kabupaten Bekasi. Dalam Jurnal TURATS, Volume 4, No, 1, Juni 2008.
- [3] Robbins, S.(2013). Organizational behavior, concept, controversies, applications. New Jersey : Prentice-Hall Internasional, Inc., Uppe Saddle River.
- [4] Milliman, J., Czaplewski, A. J., & Ferguson, J. (2003). Workplace Spirituality and employee work attitudes. An exploratory empirical assessment. Journal of Organizational Change Management, 16(4), 426-447.
- [5] Tasmara,Toto, Membudayakan Etos Kerja Islami, Cet Ke-5, Jakarta : Gema Insani, 2011.
- [6] Ahmad Janan Asifudin, Etos Kerja Islami, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2004.

- [7] Majid, Nurcholish. (1995). Islam Agama Peradaban: Membangun Makna dan Relevansi Doktrin Islam dalam Sejarah. Jakarta: Paramadina
- [8] Winkel,W.S. (2007). Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi
- [9] Isnaini Nurrosida. (2018), Pengaruh Spiritual Working Place Terhadap Etos Kerja Islami Di Lembaga Zakat Yogyakarta, Skripsi Program studi S1 Ekonomi Islam (Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia, 2018)